

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan agar terjadi kebersamaan dan persamaan makna. Komunikasi bisa menggunakan bahasa, gerak tubuh, isyarat serta simbol-simbol. Menurut Rogers dan Kincaid (1981) komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. (Cangara, 2006 : 1, 19).

Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia. Merujuk pada pengertian (Ruben dan Steward 1998: 16) mengenai komunikasi manusia yaitu *"Human communication is the process through which individuals –in relationships, group, organizations and societies-respond to and create messages to adapt to the environment and one another"*. Bahwa komunikasi manusia adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain.

Pada awalnya, manusia dilahirkan seorang diri. Tetapi, untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia tidak dapat hidup sendiri. Seorang manusia membutuhkan manusia lain. Pada saat itu, manusia akan mulai berinteraksi dengan manusia lain. Menurut Kimball Young dan W. Mack Raymond, interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama. (Soerjono Soekanto, 2001: 67)

Saat manusia mulai saling berinteraksi, akan terjadi berbagai hubungan seperti tolong-menolong, saling mempengaruhi pemikiran, tukar-menukar pengalaman, dan sebagainya. Ketika hubungan antarmanusia tersebut memiliki faktor persamaan seperti tujuan, kepentingan, nasib atau ideologi, maka dengan sendirinya akan timbul kelompok-kelompok sosial atau *social group* di dalam kehidupan manusia ini. Kelompok-kelompok sosial tersebut merupakan himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama. (Soerjono Soekanto, 2001: 125)

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dan kompleks bagi kehidupan manusia. Manusia sangat di pengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal sama sekali (Stephen W, Little John,& Karem A.Foss 2008:2). Pada dasarnya komunikasi adalah sebuah interaksi yang dilakukan oleh setiap khalayak maupun kelompok terhadap lingkungan sekitarnya, baik dengan khalayak pada dasarnya komunikasi adalah sebuah interaksi yang dilakukan oleh setiap khalayak maupun kelompok terhadap lingkungan sekitarnya, baik dengan khalayak atau kelompok lain, serta dengan alam sekitarnya dan tuhan. Bentuk

komunikasi merupakan cara berperilaku berkomunikasi yang saling memberikan tanggapan yang bersifat sangat dinamis (Stephen W, Little John, & Karen A. Foss 2008 & 2005:8).

Penelitian ini dilakukan pada Guru di SMA (*Sekolah Luar Biasa PKK Bandar Lampung*) , karena beragamnya fenomena interaksi yang dilakukan saat berinteraksi antara murid yang memiliki keterbatasan fisik (Tuna Rungu) dengan khalayak yang mempunyai fisik normal pada umumnya. Sehingga pada saat berinteraksi menggunakan komunikasi antarpribadi cenderung mengalami perbedaan makna dalam menyampaikan suatu pesan. Namun demikian, dengan dibantu menggunakan bahasa isyarat yang disampaikan melalui komunikasi antarpribadi dan juga gerakan tangan, dapat membantu menyampaikan pesan agar mudah dimengerti.

Berdasarkan bentuk komunikasi yang digunakan oleh guru dan murid adalah bahasa tunarungu / bahasa gerak tubuh. Berbahasa tunarungu dapat dilakukan oleh siswa yang mempunyai keterbatasan cara berbicara dengan lawan bicaranya, salah satunya adalah guru yang mempunyai kemampuan khusus untuk berbahasa tubuh / tunarungu.

Dari keadaan tersebut peneliti ingin mengupas lebih dalam lagi, tentang bagaimana Bahasa Tubuh Siswa Tuna Rungu SLB PKK Provinsi Lampung dalam Proses Interaksi dengan Gurunya. Apakah mereka mengalami kesulitan dalam berinteraksi, dan diharapkan penderita tunarungu dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat luas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk komunikasi siswa tunarungu dengan guru SLB PKK Provinsi Lampung ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara dan proses komunikasi dalam pembelajaran anatara guru dengan siswa tunarungu (Sekolah Luar Biasa Pembina Kesejahteraan Keluarga) SLB PKK Provinsi Lampung.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi dan juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan bentuk komunikasi siswa tunarungu dengan guru sekolah luar biasa
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, gambaran dan informasi akan bentuk komunikasi siswa tunarungu dengan guru sekolah luar biasa